

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI



NAUFAL RIZKIA NUR AFIF

NIM: 1116-29125

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI
PENGARUH FINANCIAL *DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN
UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE TAX*
AVOIDANCE

(Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NAUFAL RIZKIA NUR AFIF

No Induk Mahasiswa: 111629125

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

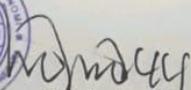
Sinta Sudarini, Dra., M.S., Ak., CA.

Penguji

M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 27 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari kondisi *Financial Distress*, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap *Corporate Tax Avoidance*. Penelitian ini adalah penelitian sekunder yang menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan maupun laporan tahunan pada perusahaan aneka industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Metode penelitian menggunakan regresi linear berganda menggunakan *software* EViews.

Kata Kunci: *Corporate Tax Avoidance*, *Financial Distress*, Profitabilitas, Umur Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial distress, profitability, and company age on corporate tax avoidance in miscellaneous industry on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2016-2019. This research is used secondary data obtained from financial report and annual report on miscellaneous industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2019 period. This research method used a multiple linear regression using Eviews Software.

Keywords: Corporate Tax Avoidance, Financial Distress, Profitability, Company Age

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

I. PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan suatu kejadian saat wilayah, negara, dan masyarakat saling terhubung satu sama lain. Era globalisasi membuat batas antar wilayah dan negara menjadi tidak ada sehingga pertukaran arus informasi dan barang maupun jasa cakupannya bukan hanya di dalam negara saja (Nasional) namun sudah antar negara (Internasional). Dampak dari Era Globalisasi menyebabkan semakin berkembangnya teknologi sehingga semakin mempermudah dan mempercepat pertukaran informasi. Dari sudut pandang bisnis era ini membuat pangsa pasar semakin luas cakupannya sehingga persaingan antar perusahaan semakin ketat, bukan hanya bersaing dengan perusahaan nasional namun dengan perusahaan internasional. Melihat keadaan ini perusahaan harus memiliki manajemen strategis yang baik agar perusahaan dapat terus bersaing dan beraktivitas di tengah ketatnya persaingan global.

Definisi pajak berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) :

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Pajak merupakan sumber pendanaan yang penting untuk perekonomian negara. Selain sebagai sumber pendanaan, pajak berguna untuk menjalankan program-program pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan fasilitas publik, pembangunan infrastruktur, dan aset-aset publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lainnya.

Pajak bagi pemerintah adalah sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai keperluan pemerintah sedangkan bagi perusahaan pajak adalah biaya yang akan mengurangi pendapatan bersih yang dihasilkan perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah menyebabkan timbulnya ketidakpatuhan wajib pajak melalui perlawanan pajak.

Menurut Mardiasmo (2016: 10), perlawanan pajak dibedakan menjadi dua yaitu perlawanan pajak pasif dan perlawanan pajak aktif. Terdapat beberapa cara yang dilakukan dalam perlawanan pajak aktif yaitu penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Menurut Harlan Platt dan Majorie Platt (2002: 184), *Financial Distress* adalah tahap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan yang dialami sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dapat membuat para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti calon investor, pemegang saham, dan kreditur mungkin akan enggan untuk berinvestasi dan memberikan pinjaman yang berakibat perusahaan akan kekurangan dana sehingga perusahaan akan berusaha untuk mengurangi biaya pengeluaran perusahaan termasuk biaya pajak agar tetap melanjutkan kegiatan bisnisnya. Melihat kondisi tersebut membuat manajemen perusahaan berpotensi untuk melakukan praktik penghindaran pajak agar dana yang dikeluarkan untuk membayar pajak dapat diminimalisasi.

Profitabilitas juga memungkinkan untuk mempengaruhi perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*. Profitabilitas adalah perbandingan antara laba operasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase (Riyanto, 2001: 36). Jika nilai ROA suatu perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga keuntungan atau laba yang didapat, sehingga jika laba yang didapat semakin tinggi maka pajak penghasilan suatu perusahaan menyesuaikan laba yang didapatkan perusahaan. Hal ini membuat perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*Tax Avoidance*).

Faktor lain yang dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan *Tax Avoidance* adalah umur perusahaan. Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan dapat bersaing dan bertahan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang sudah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia maka semakin banyak kegiatan operasi yang ada di perusahaan tersebut sehingga semakin banyak biaya-biaya yang harus dikeluarkan termasuk biaya pajak. Semakin lama jangka waktu operasional suatu perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan kecenderungan untuk melakukan strategi *tax avoidance* akan semakin tinggi (Dewinta dan Setiawan, 2016: 1590).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut serta adanya perbedaan pendapat dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *financial distress*, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. TINJAUAN TEORI

2.1 *Tax Planning*

Perencanaan pajak merupakan tahap awal analisis dalam manajemen perpajakan yang bertujuan untuk meminimalkan utang pajak yang dibayarkan perusahaan. Menurut Pohan (Pohan, 2013: 8) *Tax Planning* atau perencanaan perpajakan adalah rangkaian strategi untuk mengatur keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan tidak melanggar undang-undang. Dalam melakukan perencanaan pajak yang dapat dilakukan untuk mengurangi utang pajak yaitu:

- a) Penghematan Pajak (*Tax Saving*)
- b) Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)
- c) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.2 *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak atau *tax avoidance* merupakan strategi yang dilakukan perusahaan atau organisasi untuk meminimalkan biaya pajak. Slemrod dan Yitzhaki (Slemrod & Yithaki, 2002: 1429) menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya untuk mengurangi pembayaran pajak dengan cara yang legal. Sementara menurut Pohan (Pohan, 2013: 14) Penghindaran pajak adalah strategi perusahaan untuk meminimalkan pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan. Berdasarkan pernyataan tersebut, *Tax Avoidance* merupakan suatu praktik yang dilakukan perusahaan secara legal untuk meminimalisasi biaya pajak yang terutang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.3 *Financial Distress*

Kondisi *financial distress* atau kesulitan keuangan yang dialami perusahaan terjadi sebelum perusahaan mengalami likuidasi atau kebangkrutan. *Financial distress* atau kesulitan keuangan menurut Beaver et. al. (Beaver et. al., 2010: 1) yaitu ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban keuangannya saat jatuh tempo. Perusahaan yang sedang dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* manajemen perusahaan perlu berhati-hati karena dapat dimungkinkan perusahaan tersebut berada dalam kondisi akan likuidasi sehingga manajemen perusahaan perlu melakukan tindakan untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah keuangan perusahaan dan mencegah terjadinya likuidasi.

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran efisiensi atau tidaknya suatu perusahaan, hal ini dapat menjadi pertimbangan sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Menurut Arianandini dan Ramantha (Arianandini dan Ramantha, 2018: 2093) berpendapat bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien untuk mendapatkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*.

2.5 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah seberapa lama perusahaan bersaing dan tetap bertahan di dunia bisnis. Umur perusahaan adalah bagian dari dokumentasi yang menunjukkan tentang apa yang sedang dan yang akan diraih oleh perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Widiyani et al., 2018: 185). Umur perusahaan berfokus pada kinerja perusahaan, pencapaian perusahaan, dan eksistensi perusahaan selama perusahaan masih beroperasi. Pengukuran umur perusahaan menggunakan tanggal perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, karena perusahaan yang tercatat di BEI akan mempublikasikan laporan keuangannya agar dapat diketahui oleh masyarakat umum dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

2.6 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* cenderung akan berfokus dalam memperbaiki kondisi keuangan perusahaannya maka perusahaan akan menekan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan termasuk biaya pajak sehingga perusahaan akan berpotensi untuk melakukan praktik penghindaran pajak. Perusahaan dalam kondisi *financial distress* akan berupaya agar perusahaan tetap beroperasi. Selain itu, manajemen akan berupaya agar perusahaan tetap terlihat baik meskipun perusahaan dalam kondisi *financial distress* dengan cara melakukan *tax avoidance* (Hartoto, 2018: 30).

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat disimpulkan yaitu:

H1 : *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas merupakan suatu pengukuran tingkat efektivitas suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), ROA digunakan untuk menilai presentase laba suatu perusahaan jika nilai ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tinggi maka tingkat profitabilitasnya makin tinggi. Jika profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang diperoleh perusahaan membesar maka semakin meningkat pula biaya pajak yang ditanggung perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016) hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap praktik *tax avoidance* hal tersebut dikarenakan ketika laba perusahaan tinggi, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Perusahaan yang sudah lama beroperasi memiliki banyak pengalaman terhadap perubahan-perubahan seperti peraturan perpajakan yang berubah-ubah selama kegiatan operasinya sehingga perusahaan tersebut dapat dimungkinkan lebih ahli dan berpengalaman dalam mengelola biaya pajaknya.

Dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki perusahaan dalam pengelolaan biaya pajaknya menyebabkan perusahaan akan cenderung melakukan praktik *tax avoidance* dengan memanfaatkan celah atau *grey area* yang ada di undang-undang perpajakan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

H3 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Sampel pada penelitian diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang diperoleh peneliti dengan kriteria tertentu.

3.1 Variabel Independen

1. Profitabilitas

Menggunakan *Return On Asset* pada penelitian ini. ROA digunakan sebagai pengukur tingkat kelemahan maupun kekuatan suatu perusahaan menghasilkan pendapatan dari kegiatan operasinya (Sari, 2019: 43). Menurut Murwaningtyas (Murwaningtyas, 2019: 134) rumus untuk menghitung ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan memakai tanggal perusahaan tercatat di BEI. Perhitungan variabel umur perusahaan dari tanggal pertama kali tercatat di BEI sampai saat tahun penelitian yang dilakukan (Dewinta dan Setiawan, 2016: 1599) dari pernyataan tersebut rumus dari Umur Perusahaan seperti berikut:

$$AGE = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tanggal awal perusahaan tercatat di BEI}$$

3. *Financial Distress*

Financial distress merupakan keadaan yang dialami perusahaan sebelum perusahaan mengalami likuidasi atau kebangkrutan. *Financial Distress* diukur

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memakai rumus *Altman Z Score*, menurut (Altman & Hotchkiss, 2006: 241) yaitu:

$$Z\text{-Score} = 1,2 X_1 + 1,4 X_2 + 3,3 X_3 + 0,6 X_4 + 1 X_5$$

Yaitu :

$$X_1 = \text{working capitals} \div \text{total asset}$$

$$X_2 = \text{retained earning} \div \text{total asset}$$

$$X_3 = \text{earning before tax} \div \text{total asset}$$

$$X_4 = \text{market value of equity} \div \text{total liability}$$

$$X_5 = \text{sale} \div \text{total asset}$$

3.2 Variabel Independen

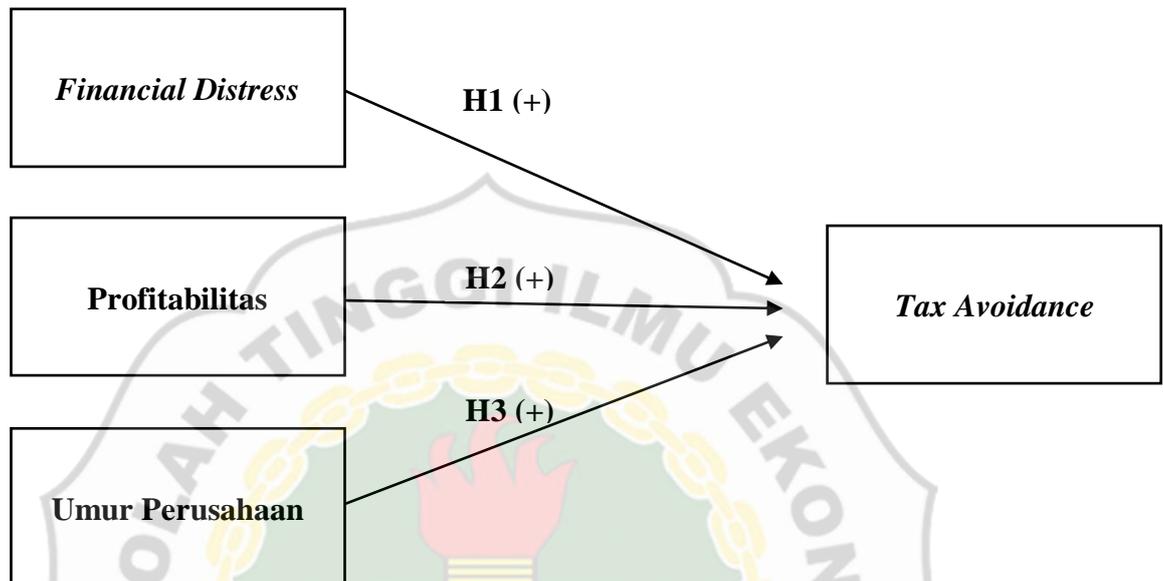
1. *Tax Avoidance*

Tax Avoidance merupakan strategi untuk meminimalkan biaya pajak perusahaan yang legal untuk dipraktikan oleh perusahaan. Pada penelitian ini metode GAAP ETR untuk variabel *tax avoidance*. Semakin tinggi nilai GAAP ETR maka semakin kecil tingkat praktik *tax avoidance*. Menurut Hanlon & Heitzman (Hanlon & Heitzman, 2010: 140) perhitungan GAAP ETR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Income Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3 Model Penelitian



3.4 Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan *financial distress* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan aneka industri periode 2016-2019 menggunakan analisis regresi berganda. Perumusan regresi linear pada penelitian ini yaitu:

$$\text{GAAP ETR} = \alpha + \beta_1 \text{FD} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{AGE} + \epsilon$$

Keterangan :

GAAP ETR = *Tax Avoidance*

α = konstanta

β = koefisien regresi

ROA = Variabel Profitabilitas

AGE = Variabel Umur Perusahaan

F = Variabel *Financial Distress*

ϵ = *Standard Error*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

IV. ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, data perusahaan aneka industri diperoleh dari *website* BEI dan perusahaan terkait. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, sampel diperoleh peneliti dengan kriteria yang sudah ditentukan. Ketentuan dari sampel seperti berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan aneka industri periode 2016-2019 yang tercatat di BEI	51
2	Perusahaan aneka industri yang tidak mengalami <i>delisting</i> periode 2016-2019	(0)
3	Perusahaan aneka industri yang tidak mendapatkan keuntungan selama	(8)
4	Perusahaan aneka industri tidak memiliki laporan tahunan yang diperlukan untuk penelitian	(15)
5	Perusahaan aneka industri yang memiliki laporan keuangan selain IDR	(13)
6	Perusahaan aneka industri yang di- <i>outlier</i>	(3)
	Jumlah sampel perusahaan	12
	Total sampel perusahaan untuk penelitian	48

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif

	ETR	FD	ROA	AGE
Mean	0.258164	3.214017	0.061645	19.16981
Median	0.254960	3.169957	0.055095	23.21939
Maximum	0.402819	6.547796	0.178655	37.77275
Minimum	0.134128	1.249442	0.010630	0.238356
Std. Dev.	0.058558	1.200346	0.036002	13.23603
Skewness	0.674321	0.495513	0.932128	-0.317785
Kurtosis	3.395705	2.828529	3.977532	1.575795
Sum	12.39185	154.2728	2.958956	920.1509
Sum Sq. Dev.	0.161167	67.71905	0.060917	8234.043
Observations	48	48	48	48

Sumber: Hasil olah data penulis dari *output* Eviews

Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan deskriptif dari setiap variabel sebagai berikut:

- *Tax Avoidance* (ETR)

Effective Tax Rates merupakan pengukuran dari variabel *Tax Avoidance*, pada tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa nilai terendah (*minimum*) dari variabel *tax avoidance* (ETR) yaitu 0.134128 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.402819. Nilai rata-rata (*mean*) dari ETR sebesar 0.258164 yang memiliki arti bahwa kemungkinan terjadi praktik *tax avoidance* pada perusahaan aneka industri sebesar 25,8% sedangkan standar deviasi sebesar 0.058558.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- *Financial Distress* (FD)

Pada tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa nilai terendah (*minimum*) dari variabel *financial distress* (FD) adalah 1.249442 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 6.547796. Nilai rata-rata (*mean*) dari FD yaitu sebesar 3.214017 yang berarti berdasarkan *Altman Z-Score* perusahaan aneka industri yang diteliti rata-rata berada pada *grey area* untuk kondisi keuangannya. Nilai standar deviasi pada penelitian ini sebesar 1.200346.

- Profitabilitas (ROA)

ROA atau *Return On Asset* merupakan pengukuran dari variabel profitabilitas, pada tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa nilai terendah (*minimum*) yaitu 0.010630 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.178655. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel ini sebesar 0.061645 sedangkan nilai standar deviasi dari variabel profitabilitas sebesar 0.036002.

- Umur Perusahaan (AGE)

AGE merupakan umur perusahaan yang tercatat di BEI, pada tabel 4.2 diperoleh informasi bahwa nilai terendah yaitu sebesar (*minimum*) 0.010630 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 37.77275. Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel umur perusahaan sebesar 19.16981 sedangkan nilai standar deviasi nya sebesar 13.23603.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.2 Pemilihan Model Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4.3

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.743256	(11,33)	0.0005
Cross-section Chi-square	61.231966	11	0.0000

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai prob. F lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu prob. F $0.0005 < \alpha$ (0,05) kesimpulannya menolak hipotesis nol sehingga model yang cocok menurut hasil uji chow yaitu FEM atau model *fixed effect* daripada CEM.

2. Uji Hausman

Tabel 4.4

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.743256	(11,33)	0.0005
Cross-section Chi-square	61.231966	11	0.0000

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai prob. F lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu prob. F $0.0005 < \alpha$ (0,05) kesimpulannya menolak hipotesis nol sehingga model yang cocok menurut hasil uji chow yaitu FEM atau model *fixed effect* daripada CEM.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

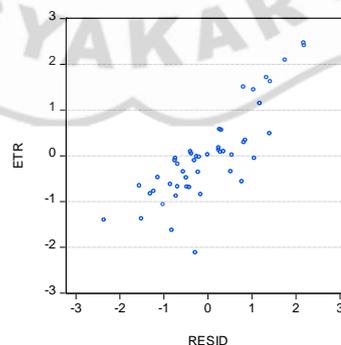
	FD	ROA	AGE
FD	1.000000	0.373197	0.153865
ROA	0.373197	1.000000	0.104690
AGE	0.153865	0.104690	1.000000

Sumber: *Output Eviews*

Dari tabel 4.5 didapatkan hasil koefisien korelasi antar variabel independen yaitu *financial distress* (FD), profitabilitas (ROA), dan umur perusahaan (AGE) tidak ada yang lebih dari 0.8 maka kesimpulannya penelitian tidak ada masalah multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1
Grafik Scatterplot



Sumber: *Output Eviews*

Dari gambar tersebut diperoleh letak titik-titik dari grafik tersebut. Diketahui titik-titik pada grafik tidak berpola dan penyebaran dot di atas ataupun bawah pada angka nol di sumbu Y kesimpulannya berdasarkan grafik tersebut model penelitian tidak ada masalah heterokedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4 Pengujian Hipotesis

1. Analisis Linear Berganda

Tabel 4.6

Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FD	0.012858	0.004788	2.685589	0.0120
ROA	-0.737617	0.235273	-3.135155	0.0031
AGE	-0.000139	0.000399	-0.348779	0.7289
C	0.264978	0.025989	8.153793	0,0000
R-squared				0.207013
Adjusted R-squared				0.152946
F-statistic				3.828814
Prob (F-statistic)				0.016405

Sumber: *Output Eviews*

Dari tabel 4.6 diperoleh hasil dari analisis linear berganda dengan menggunakan yang berasal dari data sekunder yang terkumpul kemudian dihitung menggunakan *Excel* dan diolah memakai *Eviews*, berdasarkan hasil regresi perumusan model penelitian seperti berikut:

$$ETR = 0.264978 + 0.012858 FD - 0.737617 ROA - 0.000139 AGE + e$$

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.207013
Adjusted R-squared	0.152946

Sumber: *Output Eviews*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uji diperoleh nilai *adjusted R-squared* yaitu 0.152946 sehingga didapatkan kesimpulan yaitu *financial distress*, profitabilitas, dan umur perusahaan mampu menjelaskan variansi *tax avoidance* 15,29% dan yang tidak dijelaskan 84.71% dijelaskan variabel independen yang tidak digunakan pada penelitian ini.

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8

Hasil Uji F

F-Statistic	3.828814
Prob (F-Statistic)	0.016045

Sumber: *Output Eviews*

Dari uji F diketahui nilai Prob (F-Statistic) yaitu 0.016045. Dibandingkan angka Prob (F-Statistic) dengan nilai probabilitas ($\alpha = 0.05$) sehingga $0.016045 < 0.05$. Kesimpulannya yaitu variabel independen *Financial Distress* (FD), Profitabilitas (ROA), dan Umur Perusahaan (AGE) terdapat pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen *Tax Avoidance* (ETR).

4. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.9

Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.
FD	0.012858	2.685589	0.0102
ROA	-0.737617	-3.135155	0.0031
AGE	-0.000139	-0.348779	0.7289

Sumber: *Output Eviews*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil uji T kesimpulannya seperti berikut:

1. Nilai signifikan t-Statistic dari variabel *financial distress* (FD) yaitu 0.0120 kurang dari ($\alpha = 0.05$) maka kesimpulannya variabel *tax avoidance* (ETR) secara signifikan dipengaruhi variabel *financial distress* (FD)
2. Nilai signifikan t-Statistic dari variabel profitabilitas (ROA) yaitu 0.0031 kurang dari ($\alpha = 0.05$) maka kesimpulannya variabel *tax avoidance* (ETR) secara signifikan dipengaruhi variabel profitabilitas (ROA)
3. Nilai signifikan t-Statistic dari variabel umur perusahaan (AGE) yaitu 0.7289 lebih dari ($\alpha = 0.05$) maka kesimpulannya variabel *tax avoidance* (ETR) tidak dipengaruhi variabel umur perusahaan (AGE)

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance*

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan semakin sulit kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan maka semakin tidak patuhnya perusahaan untuk melakukan kewajibannya yaitu membayar pajak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sedang mengalami kondisi *financial distress*, perusahaan tersebut akan cenderung lebih memprioritaskan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaannya agar kondisi keuangannya dapat stabil atau membaik. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian oleh Richardson, Taylor, dan Lanis (2015), Prasetyo (2017), dan Putri & Chariri (2017) yaitu kondisi *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap praktik *corporate tax avoidance*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan semakin tinggi laba dari suatu perusahaan maka perusahaan tersebut menjadi semakin patuh terhadap kewajibannya yaitu membayar pajak. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang mendapat laba yang tinggi akan mampu untuk membayar pajak terutangnya dan perusahaan dapat mengelola biaya pajaknya secara efisien agar biaya pajaknya dapat diminimalkan secara optimal tanpa melanggar undang-undang perpajakan. Hal ini searah dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arianandini & Ramantha (2018) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance*

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa lama atau tidaknya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan untuk membayar pajaknya. Hal tersebut dikarenakan lama atau tidaknya umur perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia laporan keuangannya pun akan selalu diterbitkan untuk umum sehingga perusahaan yang baru beroperasi maupun yang sudah lama beroperasi akan taat kepada undang-undang perpajakan agar tidak terkena sanksi pajak hal tersebut juga untuk menjaga citra perusahaan dan kepercayaan publik. Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian Honggo & Marlinah (2019) yaitu variabel umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap praktik *corporate tax avoidance*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, maka hasil yang dapat disimpulkan yaitu:

1. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap praktik *corporate tax avoidance* pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2016-2019
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap praktik *corporate tax avoidance* pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2016-2019
3. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik *corporate tax avoidance* pada perusahaan aneka industri di BEI periode 2016-2019

b. Keterbatasan dalam penelitian

Beberapa kendala di penelitian ini dan untuk penelitian berikutnya diharapkan mengatasi keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

1. Waktu penelitian hanya selama 4 tahun yaitu dari 2016 s.d. 2019 sehingga belum mampu mendeteksi pengaruhnya dalam jangka panjang.
2. Variabel independen menjelaskan variabel dependen hanya mampu sebesar 15,3% menandakan terdapat variabel independen lain yang dapat digunakan sebagai variabel independen
3. Acuan pengukuran *tax avoidance* dari jurnal luar negeri dapat menyebabkan penjelasan dari variabel *tax avoidance* tidak rinci dikarenakan perbedaan undang-undang ataupun regulasi
4. Pengukuran profitabilitas dengan hanya ROA belum dapat menjelaskan secara rinci pengaruh dari *tax avoidance*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan batasan masalah maka saran untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Memperbanyak dan memperluas jenis sampel supaya tidak hanya fokus satu jenis sektor manufaktur dan perusahaan saja sehingga mendapatkan hasil yang lebih kompleks dan lebih baik. Sektor lain yang dapat digunakan sebagai sampel yaitu sektor perbankan; sektor pertanian; sektor investasi, perdagangan, dan jasa yang tercatat di BEI
2. Memperluas variabel independen, faktor-faktor yang dapat dijadikan bahan penelitian antara lain yaitu konservatisme akuntansi, *firm family* dan *non-family firm*, dan kompensasi rugi fiskal
3. Menggunakan acuan pengukuran *tax avoidance* dari jurnal Indonesia
4. Menggunakan pengukuran profitabilitas lain selain *return on asset* (ROA) seperti *return on equity* (ROE), *return on investment* (ROI) dan *profit margin*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2006). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish bekerjasama dengan STKIP PGRI Sumbar Press.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(03), 17. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Bawono, A., & Ibnu Shina, A. F. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga.
- Beaver, W. H., Correia, M., & McNichols, M. F. (2010). *Analysis and the Prediction of Financial Distress Financial Statement Analysis and the Prediction of Financial Distress*. 5(2).
- Brondolo, J. (2009). *Collecting Taxes During an Economic Crisis: Challenges and Policy Options*.
- Butarbutar, R. (2017). *Hukum Pajak Indonesia dan Internasional*. Gramata Publishing (Gramata CV).
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill Companies.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hapsari, E. (2012). *Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 3(2), 101–109.
- Hartoto, R. (2018). *Pengaruh Financial Distress, Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance*.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26.
- I Wayan, W. (2018). *Perpajakan* (A. A. Putu Noah (ed.)). CV. NOAH ALETHEIA.
- Isroah. (2013). *Perpajakan*. isroah@uny.ac.id
- Lanis, R., Richardson, G., Taylor, G., & Richardson, G. (2015). Board of Director Gender and Corporate Tax Aggressiveness : An Empirical Analysis. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2815-x>
- Loderer, C., & Waelchli, U. (2010). *Firm age and performance*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Andi Offset.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Murwaningtyas, N. E. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1). <https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73>
- Mustaqiem, Dr., SH., M. S. (2014). *Perpajakan Dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia* (T. W. Ibnu (ed.)). Buku Litera Yogyakarta.
- Narwanti, S. (2018). *Perpajakan*. Istana Media.
- Palowa, A. A., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. Y. T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Tindakan Tax Evasion pada Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Madilir Kota Bitung. 13(4), 625–634.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress : Reflections on Choice-Based Sample Bias*. 26(2), 184–199.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan - Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, S. (2017). Analisis Pengaruh Financial Distress Terhadap Corporate Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Ekstensi Manajemen, Jakarta*.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Penerbit Andi.
- Putri, R., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporat Governance Terhadap Praktik Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(2), 1–11.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan
- Richardson, G., Lanis, R., & Taylor, G. (2015). Financial distress, outside directors and corporate tax aggressiveness spanning the global financial crisis: An empirical analysis. *Journal of Banking and Finance*, 52, 112–129. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.11.013>
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Sari, N. A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Sidabalok, J. (2012). *Hukum Perusahaan: Analisis Terhadap Pengaturan Peran Perusahaan Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional di Indonesia*. Nuansa Aulia.
- Simanjuntak, D. F. (2014). *Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt dengan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi (Pertama)*. PrenadaMedia.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Slemrod, J., & Yitzhaki, S. (2002). *Handbook of Public Economics*. 3.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Tilehnouei, M. H., Esfahani, S. T., & Soltanipanah, S. (2018). Investigating the effect of financial distress on tax avoidance during the global financial crisis in companies listed on Tehran Stock Exchange. *International Journal If Finance and Managerial Accounting*, 3(9), 41–51.

Widiyani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 1–15.

